

PENINGKATAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA KELAS VII DENGAN MENERAPKAN MODEL SHARE YOUR INFORMATION DI PESANTREN AL MUKHLISHIN TANJUNG MORAWA

Farhan Zarkasyi¹, Israaq Maharani²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Alwasliyah Medan, Indonesia

Article Info

Article history:

Keywords:

Mathematics Learning Outcomes
Study Time
Learning Motivation

ABSTRAK

Tipe pembelajaran share your information dianalogikan seperti melihat benda jauh melalui teropong binokular yang menggunakan dua lensa. Suatu objek yang jauh akan terlihat sangat jelas ketika dua pandangan terhadap objek tersebut tertangkap oleh masing-masing lensa yang pada awalnya samar dan terpisah. Dua lensa yang terdapat dalam teropong yang mana dianggap sebagai dua mata pelajaran. Pada saat kita melihat satu objek melalui teropong, objek tersebut tentu dianggap sebagai konsep yang beririsan dan menjadi fokus dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar MATEMATIKA Materi Akar Persamaan Kuadrat Dengan Menerapkan Model Share Your Information Pada Siswa Kelas VII Pesantren Modern Al Mukhlisin Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2022/2023. Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dalam 2 siklus, dari hasil tindakan yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal yaitu pada siklus I sebesar 50 %, dapat meningkat menjadi 80 % pada siklus II. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan Pembelajaran Share Your Information dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan ketuntasan mencapai 80%

ABSTRACT

This type of learning to share your information is analogous to seeing distant objects through binoculars that use two lenses. A distant object will be seen very clearly when the two views of the object are captured by each lens which is initially dim and separate. The two lenses contained in the binoculars are considered as two subjects. When we see an object through binoculars, the object is of course considered an overlapping concept and becomes the focus of learning. The purpose of this class action research (CAR) is to find out the increase in MATHEMATICS Learning Outcomes on the Material of the Roots of Quadratic Equations by Applying the Share Your Information Model to Class VII students of the Al Mukhlisin Modern Islamic Boarding School Tanjung Morawa for the 2022/2023 Academic Year. In class action research (PTK) this was carried out in 2 cycles, from the results of the actions taken it was proven to be able to increase students' learning completeness in a classical manner, namely in cycle I by 50%, it could increase to 80% in cycle II. The results of this classroom action research show that learning by applying Share Your Information Learning can improve the quality of learning and student learning completeness in Mathematics with mastery reaching 80%

Corresponding Author:

Farhan Zarkasyi
Program Studi Pendidikan Matematika,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Alwasliyah Medan, Indonesia
Email: farhanzarkasyi585@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah yang diharapkan adalah siswa sebagai center learning dimana siswa aktif dalam proses belajar mengajar. Untuk mencapai harapan tersebut, guru harus mampu menciptakan

situasi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa melalui penerapan model dan strategi pembelajaran. Keberhasilan dalam penerapan model dan strategi pembelajaran ditentukan oleh kemampuan guru dalam menerapkan model dan strategi pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, Guru harus menguasai model dan strategi pembelajaran sehingga tercipta kondisi belajar yang diinginkan serta terjadinya proses interaksi yang baik dengan murid dan melakukan aktivitas belajar secara efektif. Oleh karena itu, guru haruslah memiliki kompetensi profesionalisme sehingga melaksanakan pembelajaran inovatif dan kreatif yang dapat membangkitkan keaktifan siswa serta tujuan mengajar tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VII Pesantren Al Mukhlisin, guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab, pemberian tugas) sehingga siswa merasa bosan mengikuti pelajaran matematika. Penyajian materi dengan metode tersebut kurang menarik perhatian santri, dan kurang melibatkan santri dalam kegiatan pembelajaran, dimana siswa hanya sebagai pendengar, dan sulit untuk mengimplementasikannya.

Selain itu, santri juga kurang berani dalam menyampaikan pertanyaan dan mengungkapkan pendapat karena santri tidak memahami tentang pelajaran yang disampaikan sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar matematika santri kelas VII pesantren al mukhlisin tanjung morawa. Hal tersebut terlihat dari jumlah santri kelas VII pesantren Al Mukhlisin tanjung morawa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 70 pada nilai ulangan harian semester genap belum memenuhi Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan ($\geq 85\%$).

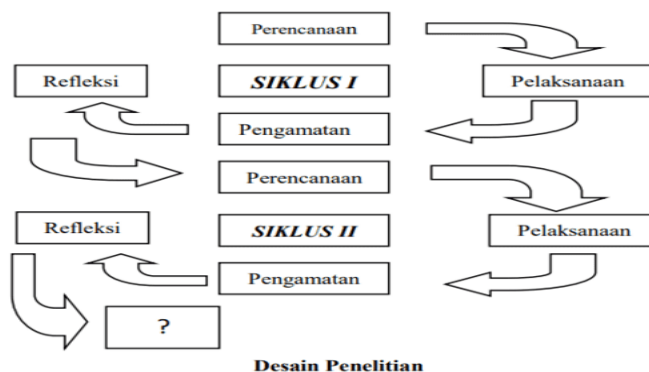
Kemampuan profesionalisme guru penting dikembangkan untuk mengelola program pembelajaran, yakni harus mampu memilih model dan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar santri. Dari sekian banyak model dan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, penulis mengarahkan menggunakan model pembelajaran Share Your Information dengan strategi Information Search pada proses belajar mengajar. Share your information dengan strategi Information Search mengutamakan keaktifan siswa mengembangkan potensi dirinya secara maksimal karena santri lebih aktif dalam pemecahan masalah, serta menggali informasi lebih dalam mengenai suatu masalah.

Penerapan model pembelajaran Share Your Information menuntut siswa untuk mampu bekerjasama untuk tugas bersama, menghormati perbedaan pendapat, menghargai sudut pandang yang bervariasi dan kepekaan sosial serta tanggung jawab individu dan kelompok. Dalam model pembelajaran Share Your Information santri tidak hanya dapat bekerjasama secara kelompok dalam memecahkan masalah akan tetapi juga memberikan kesempatan kepada individu untuk meningkatkan pemahamannya, karena dalam kelompok memiliki sumber yang lebih banyak daripada individu dimana pengetahuan dan pengalaman sekelompok lebih banyak dari pengetahuan dan pengalaman seseorang.

Strategi pembelajaran Information Search mampu mengaktifkan santri karena siswa mencari informasi dari berbagai sumber untuk pemecahan masalah. Penerapan strategi Information Search membantu siswa mengembangkan pengetahuannya melalui informasi baru yang didapat karena tidak hanya terpaku pada buku pegangan santri dan siswa lebih berfikir kritis serta bertanggungjawab untuk pembelajaran mereka sendiri. Maka melalui penerapan model pembelajaran Share Your Information dengan strategi Information Search akan memberikan kontribusi pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan suatu penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua siklus. Ada empat tahapan yang harus dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian tindakan ini dilakukan sebagai upaya bagaimana untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan penelitian tindakan dilakukan dengan melalui 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Alasan penelitian ini dibagi menjadi dua siklus adalah untuk menyesuaikan banyaknya materi tersebut agar peningkatan hasil belajar materi Persamaan Kuadrat melalui model pembelajaran Share your information siswa kelas VII pada setiap siklusnya lebih terlihat. Model dan penjelasan untuk masing-masing tahap menurut Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2008: 16) yaitu: perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting) seperti tampak pada desain berikut.



HASIL DAN PEMBAHASAN

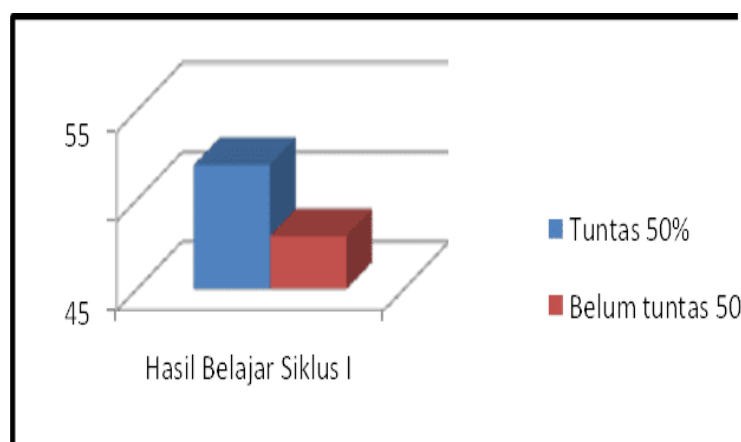
Berdasarkan tabel di atas dan grafik tersebut dapat diperoleh informasi bahwa Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Matematika kelas VII pesantren Al Mukhlisin Tanjung Morawa adalah 70 dari 12 siswa kelas VII yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa (50%), sisanya 6 siswa telah tuntas (50%) di atas KKM. Nilai terendah yang didapatkan siswa yaitu 20 dan nilai tertinggi 80, dengan rata-rata kelas 55,0.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada kondisi awal masih sangat rendah, kemudian sebagai tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika, maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Sebagai tindak lanjut dari suatu proses pembelajaran dan hasil belajar maka peneliti tentunya melakukan PTK dengan melakukan proses pembelajaran siklus I. Siswa harus bekerja sama berdiskusi bersama pasangan mereka, Beberapa diantara mereka sangat antusias dan aktif, tetapi ada juga siswa yang kurang aktif dalam bekerja secara berpasangan.

Pertemuan yang kedua ialah kelanjutan dari pertemuan pertama dimana siswa telah selesai mengerjakan LKS. Pada kegiatan pembelajaran ini, siswa diminta untuk mempresentasikan apa hasil diskusi mereka pada pertemuan pertama di depan kelas. Siswa masih terlihat sangat malu-malu dan tidak terbiasa dalam mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, tetapi dengan arahan dan bimbingan peneliti akhirnya siswa menjadi lebih percaya diri dan lebih baik dalam presentasi hasil diskusi kelompoknya tersebut.

Hasil tes siklus I diperoleh nilai tertinggi 100, nilai terendah 45 nilai rata-rata kelas adalah 55,0 siswa yang mendapat nilai lebih dari 70 sebanyak 6 siswa (50%), sedangkan siswa yang mendapat nilai kurang dari 70 sebanyak 6 siswa (50%). Secara visual dapat disajikan pada diagram batang tentang rata - rata hasil belajar dan rata-rata secara klasikal pada grafik 1 berikut ini.



Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi sudah meningkat, meskipun belum optimal, yaitu 5 siswa dari 10 siswa (50%) sudah mencapai tuntas namun belum sesuai indikator keberhasilan minimal 75%, maka kegiatan penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Berikut dokumentasi model pembelajaran Share Your Information dengan berdiskusi siklus I, seperti tampak pada gambar 1.



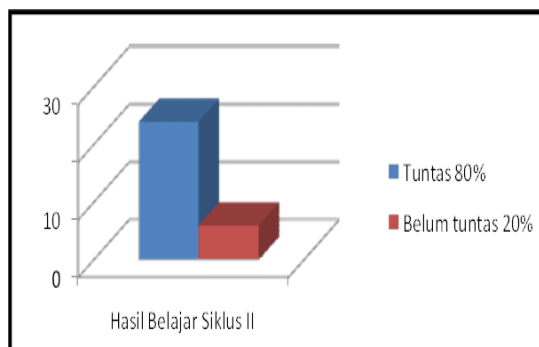
Gambar 1

Siklus II dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari proses pembelajaran dan hasil belajar pada siklus I yang masih belum optimal. Pada proses pembelajaran ini siswa harus bekerja sama berdiskusi secara berpasangan. Pada siklus II ini mereka semakin antusias dan aktif. Dalam melakukan pengamatan proses, peneliti dibantu oleh teman sejawat sebagai observernya tersebut. Pada kegiatan pembelajaran ini, kegiatan yang dilakukan siswa ialah mempresentasikan hasil diskusi mereka pada pertemuan pertama di depan kelas.

Pada siklus II ini siswa telah terlihat sangat percaya diri. Hal ini dimungkinkan karena siswa telah terbiasa dalam mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Setelah selesai mempresentasikan hasil diskusi, peneliti harus memberikan penguatan konsep, memberikan soal evaluasi, dan membahas soal evaluasi bersama serta menyimpulkan materi pembelajaran tersebut.

Pada siklus II peningkatan proses pembelajaran mengenai motivasi bagaimana siswa dalam pembelajaran matematika tentang materi persamaan kuadrat cukup memuaskan tentunya.

Hasil tes siklus II diperoleh nilai tertinggi 100, nilai terendah 60 nilai rata-rata kelas adalah 84,1, siswa yang mendapat nilai lebih dari 70 sebanyak 10 siswa (80%), sedangkan siswa yang mendapat nilai kurang dari 70 sebanyak 2 siswa (20%). Secara visual dapat disajikan pada diagram batang tentang rata - rata hasil belajar dan rata-rata secara klasikal pada grafik 1 berikut ini.



KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada bahasan sebelumnya serta hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan, maka peneliti menarik simpulan. Penerapan model pembelajaran *Share Your Information* dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi persamaan kuadrat bagi siswa kelas VII pesantren AL Mukhlisin Tanjung Morawa. Peningkatan hasil belajar tersebut tentunya dibuktikan dengan ketuntasan hasil belajar siswa. Jika pada pada siklus I ketuntasan klasikal 50% rata-rata 50,0, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 80% rata-rata 84,1. Penerapan model pembelajaran *Share Your Information* dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas VII pesantren Al Mukhlisin Tanjung Morawa. Hal ini dibuktikan dengan adanya lembar pengamatan keaktifan siswa siklus I yaitu 66% katagori cukup, kemudian siklus II menjadi 76% katagori tinggi

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada dosen pengampu mata kuliah Miskonsepsi Matematika yang telah membimbing kami untuk menyelesaikan penelitian ini dan terimakasih kepada kepala sekolah SMP Swasta Al Washliyah 8 Medan yang telah mengizinkan kami melakukan penelitian tentang analisis kesalahan siswa pada materi kubus & balok pada kelas VIII-A.

REFERENSI

- Adawiyah, R., & Prihandini, R. M. (2023). Pendampingan Pendidik dalam Pengembangan Meaningfull dan Joyfull Learning Berbasis Mathtrail untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Menggunakan Model ADDIE. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 4(1), 13-24.
- Afri, L. D., & Sembiring, S. R. B. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika melalui Aplikasi Kine Master pada Materi Persamaan Kuadrat. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 3417-3430.
- Ardiansyah, Y., & Wicaksono, A. (2022). Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Android Dengan Menggunakan Smart App Creator (Sac) Pada Materi Persamaan Nilai Mutlak. *Koordinat Jurnal Pembelajaran Matematika dan Sains*, 3(2), 33-42.
- Liu, S. S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (Tps) Berbantuan Software Autograph Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Di Kelas Ix Smp Negeri 2 Kampung Rakyat. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(4), 655-664.
- Matondang, K., & Saragih, R. M. B. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Realistik Matematik. *OMEGA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika*, 1(2), 17-21.
- Matondang, K., Saragih, R. M. B., & Maharani, I. (2023). Peningkatan Pemahaman Konsep Integral dengan Fash Method. *Journal on Education*, 5(2), 5456-5464.
- Nuraeni, R. A., & Karlimah, K. (2023). Efektifitas penerapan model pembelajaran index card match pada materi pecahan kelas IV Sekolah Dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6(1), 44-52.
- Saragih, R. M. B., Matondang, K., Simamora, Y., Daulay, L. A., & Simamora, M. I. (2023). *Aplikasi Pembelajaran Daring Matematika Berbasis Focqipotu*. Global Eksekutif Teknologi.
- Sarumaha, E. R. P. (2023). Development of A Module on Equations and Square Functions to Improve the Mathematical Problem Solving Capability of Class IX Private Christian SMP BNKP Telukdalam. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 69-82.

Yoshe, L. U., Yenita, R., & Maimunah, M. (2022). Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMA pada materi jarak pada bangun ruang. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(3), 415-424.